

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Belanja bidang penyelenggaraan pemerintah desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
2. Belanja bidang pelaksanaan pembangunan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
3. Belanja bidang pembinaan kemasyarakatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
4. Belanja bidang pemberdayaan masyarakat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
5. Hasil uji Koefisien determinasi R^2 belanja bidang penyelenggaraan pemerintah desa, belanja bidang pelaksanaan pembangunan desa, belanja desa bidang pembinaan kemasyarakatan, dan belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat desa terhadap nilai ajuster R Squard sebesar 0,395630 yang artinya bahwa variasi dapat dijelaskan oleh variabel bebas 39,56% dan sisanya 60,44% ($100\% - 39,56\% = 60,44\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Pemerintah desa perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan anggaran pada belanja bidang penyelenggaraan pemerintah desa tersebut. Pemerintah desa perlu mengarahkan sebagian alokasi belanja dari kegiatan administratif yang kurang produktif ke program yang lebih berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Selain itu, transparansi, akuntabilitas, dan perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat harus diperkuat agar belanja pemerintahan desa tidak hanya berfokus pada aspek birokrasi, tetapi mampu menciptakan tata kelola desa yang efisien dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup warga.

2. Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Pemerintah desa perlu terus meningkatkan alokasi anggaran pada bidang pelaksanaan pemanguna desa ini dengan perencanaan yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Peningkatan kualitas pembangunan infrastruktur dasar seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, dan fasilitas ekonomi produktif perlu menjadi prioritas karena secara langsung mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, pelaksanaan pembangunan harus disertai dengan pengawasan dan evaluasi yang transparan agar dana yang

dialokasikan benar-benar memberikan manfaat optimal bagi masyarakat desa serta mampu mendorong peningkatan IPM secara berkelanjutan.

3. Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Pemerintah desa perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas program dan kegiatan pada bidang pembinaan kemasyarakatan. Alokasi anggaran perlu diarahkan pada kegiatan yang lebih produktif dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi lokal, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Pemerintah desa juga perlu memastikan bahwa belanja pembinaan kemasyarakatan tidak hanya bersifat seremonial atau administratif, tetapi benar-benar memberikan manfaat berkelanjutan bagi aspek pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat desa.

4. Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemerintah desa perlu meningkatkan alokasi anggaran pada bidang pemberdayaan masyarakat dengan perencanaan yang lebih terarah dan partisipatif. Program pemberdayaan hendaknya difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, seperti pelatihan keterampilan, penguatan ekonomi produktif, serta dukungan terhadap usaha mikro dan kelompok masyarakat. Selain itu, diperlukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program pemberdayaan agar dana yang dikeluarkan benar-benar berdampak pada peningkatan kesejahteraan, pendidikan, dan

kesehatan masyarakat desa yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan IPM.

5. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan variabel lain seperti partisipasi masyarakat, kualitas sumber daya manusia, maupun efektivitas perencanaan pembangunan desa agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan IPM di tingkat desa